

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dari ilmu pengetahuan yang cepat memiliki dampak yang signifikan terhadap bidang ekonomi. Satu di antara faktor yang sangat nampak di dunia perekonomian yakni munculnya banyak perusahaan baru yang memiliki kelebihan tersendiri yang memiliki dampak yakni makin ketat kompetisi antara perusahaan yang bergerak pada bidang yang sejenis. Jenis perusahaan yang bersaing secara ketat pada waktu sekarang yakni perusahaan dagang. Berdasarkan pernyataan dari Swardjono (2014: 225-226), Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang memproduksi atau melakukan pembelian akan sebuah barang dalam rangka menjual lagi dengan tidak merubah bentuk maupun sifatnya, tipe perusahaan dagang sesungguhnya bisa juga dikatakan selaku perusahaan yang bergelut dibidang distributor barang, perusahaan dagang sebagai rantai akan aliran distribusi produsen dan konsumen industry atau konsumen akhir. Maksudnya, perusahaan dagang merupakan perantara transaksi penjualan. Kompetisi pada dunia bisnis yang ketat menunjang tiap perusahaan dagang guna memberikan peningkatan akan efisiensi serta efektifitas operasional selaku usaha guna menghindari atau melakukan perbaikan akan penyimpangan pada pengelolaan aktifitas perusahaan yang memiliki kemungkinan terjadi.

Kegiatan mengendalikan pada upaya mengelola aktifitas dalam perusahaan dagang amat penting untuk dilaksanakan. Satu di antara beberapa yang ditunjukkan yakni dengan mengendalikan kegiatan untuk mengelola akan persediaan barang dagangan. Berdasarkan Setice et al (2009:572), persediaan adalah bagian aktif pada operasional yang selalu

diproduksi dan diperjual belikan. Hal tersebut menjadikan perusahaan dagang melaksanakan kegiatan menangani serta mengawasi akan persediaan menggunakan cara pengendalian. Waren et al (2015:453) mengemukakan bahwasanya pengendalian akan persediaan yang hendaknya segera dilakukan sesudah persediaan tersedia. Pengendalian ini diterima dalam rangka memberikan perlindungan akan persediaan yang menyangkut aktivitas membenruk serta menggunakan tenaga kerja guna keamanan dalam pencegahan kerusakan akibat pencurian persediaan oleh karyawan sebab masalah tersebut serupa halnya dengan kerusakan atau pencurian persediaan yang bisa menyebabkan adanya gangguan pada tahapan sebuah perusahaan dagang.

Aktifitas pengendalian yang dilaksanakan oleh perusahaan dikenal dengan sebutan pengendalian Internal (Romney & Seteinbart, 2014:226). *Internal control* adalah suatu tahapan yang dilakukan dalam melakukan penyediaan akan jaminan yang memiliki tujuan untuk mengamankan asset, memberi informasi yang akurat, memperbaiki efesiensi operasional, dan menstimulus ketatan akan kebijakan yang sudah ditentukan. Satu di antara beberapa perusahaan dagang yang harus melakukan penerapan akan pengendalian internal yakni apotek. Dalam PP Nomor 51 Tahun 2009 apotek memiliki fungsi dalam memberikan pelayanan farmasi yang berwujud pnyalan obat yang sering mengalami kerusakan, kadaluarsa serta pencurian, maka dari hal tersebut perlu adanya upaya mengendalikan dari sisi internal akan ketersediaan obat diapotek.

Berdasar latar belakang yang dipaparkan, peneliti memiliki minat guna melaksanakan penelitian yakni : 'ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN OBAT PADA APOTEK ADIYATMA SIDOARJO'.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut penjabaran latar belakang sebelumnya, rumusan masalah bagi penelitian berikut yakni bagaimanakah penerapan pengendalian internal atas persediaan obat di Apotek Adiyatma Sidoarjo dilakukan peninjauan dari komponen pengendalian internal berdasarkan COSO (*Committee Of Sponsoring Organization*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian berikut memiliki tujuan guna: mengetahui penerapan pengendalian internal atas persediaan obat yang dilaksanakan di Apotek Adiyatma Sidoarjo yang dilakukan peninjauan dari komponen pengendalian internal berdasarkan COSO.

1.4 Manfaat Penelitian

1. STIE Mahardhika

Penelitian berikut bisa dijadikan koleksi pustaka perpustakaan STIE Mahardhika.

2. Bagi Penulis

Penulis bisa mendapatkan ilmu dan pengetahuan dengan langsung tentang pentingnya pengendalian internal atas persediaan obat pada apotek untuk meraih efisiensi serta efektifitas pengelolaan persediaan obat.

3. Aspek Praktis

Dengan adanya penelitian berikut bisa memberi deskripsi untuk apotek tentang pengendalian internal akan penyediaan obat yang dilaksanakan pada apotek serta berdasarkan COSO yang menjadikannya memiliki kegunaan bagi upaya pengambilan kebijakan dimasa mendatang untuk makin menjadikan efektif serta efisiensi dari pengelolaan persediaan obat pada Apotek Adiyatma Sidoarjo.